

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Identitas Penelitian

3.1.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti akan membahas dampak dari desain interior yang menjadi faktor yang mempengaruhi tumbuh dan kembangnya anak dan remaja yang diambil pada studi kasus yang berlokasi di Kemang, Jakarta Selatan dengan metode observasi dan wawancara. Objek yang diamati dan diteliti dalam penelitian ini adalah elemen pendukung desain interior dan pasien atau pengguna fungsi bangunan yang berupa pusat pertumbuhan dan perkembangan anak dan remaja. Hal ini bertujuan untuk mengamati dan mengetahui seberapa besar dampak yang diberikan oleh elemen pendukung desain interior pada ruang-ruang pada bangunan pusat pertumbuhan dan perkembangan anak dan remaja terhadap pasien yaitu anak dan remaja yang diklasifikasikan dari trauma atau penyakit yang diderita pada masing-masing individu. Dapat dilihat juga efektivitas dan ketepatan pemilihan warna dan aspek dekorasi pada ruang-ruang yang terdapat pada pusat pertumbuhan dan perkembangan yang berlokasi di Kemang, Jakarta Selatan.



Gambar 3. 1 Jakarta Behavior Center
Sumber: Dokumentasi Pribadi

3.1.2 Lokasi Penelitian

Lokasi objek penelitian adalah Jakarta Behaviour Center yang berlokasi di Jl.Kemang Dalam X no.E2A, Bangka, Kecamatan Mampang Prapatan, Jakarta

Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Objek ini memiliki keahlian dalam bidang pertumbuhan dan perkembangan anak dan remaja.



Gambar 3. 2 Peta Lokasi JBC
Sumber: Google Maps

3.2 Metode Penelitian

Penelitian dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif, yang bersifat deskriptif. Penelitian bertujuan untuk menggambarkan fenomena serta menganalisis dan mengidentifikasi desain fasilitas pelayanan Kesehatan pada pusat pertumbuhan dan perkembangan. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang lebih menekankan pada pengamatan suatu fenomena dan makna dari fenomena yang terjadi. Basri (2014), menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif berfokus pada proses dan pemaknaan hasil. Penelitian kualitatif juga tertuju pada elemen manusia, objek, serta interaksi antara elemen-elemen tersebut, dalam upaya memahami suatu fenomena atau perilaku (Wibisono, 2019).

Penelitian ini dilakukan untuk mencapai tiga sasaran, yang pertama untuk mengetahui bagaimana factor yang dapat mempengaruhi fasilitas Kesehatan, lalu ada desain lingkungan terapeutik dan parameter dari ruang penyembuh

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis Data

a. Data Primer

Data primer berfungsi untuk membantu penulis sebagai acuan untuk mencari jawaban dari rumusan masalah yang telah disusun. Data primer didapatkan oleh peneliti langsung dari objek yang diriset. Sebagai fungsi dasar jawaban masalah, sumber evaluasi, dan acuan penelitian. Yang termasuk dalam data primer antara lain; wawancara terhadap narasumber, data yang diperoleh saat observasi lapangan,

dan dokumentasi yang didapatkan saat berkunjung pada objek studi kasus. Data primer yang diambil antara lain;

- Wawancara pertama terhadap praktisi perilaku bersertifikat yang bekerja di Jakarta Behavior Center, yang membantu menjelaskan sejarah, tujuan, visi dan misi, fungsi-fungsi ruang yang terdapat di JBC, dan lain-lain
- Wawancara kedua terhadap staf atau pegawai yang bekerja sebagai resepsionis atau bagian admisi JBC, yang membantu menjelaskan beberapa pertanyaan yang terlewat saat wawancara pertama
- Dokumentasi yang didapatkan saat kunjungan ke Jakarta Behavior Center, dokumentasi berupa pengambilan gambar yang berkaitan dengan variabel yang akan dibahas dan dianalisis. Isi dokumentasi berupa foto eksterior bangunan, interior bangunan dan elemen-elemen khusus yang terdapat pada JBC

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan berbagai informasi yang telah ada sebelumnya dan telah dikumpulkan oleh peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian. Biasanya data-data ini berupa diagram, tabel dan grafik yang memuat informasi atau data. Yang termasuk dalam data sekunder antara lain kajian literatur, atau data numerik maupun data yang terkumpul dari objek studi kasus. Data sekunder yang diambil antara lain;

- Kajian literatur yang dikutip dan menjadi dasar teori dalam penelitian ini terdapat dua teori utama dan teori pendukung antara lain; standar fasilitas Kesehatan yang dikeluarkan oleh Departemen Kesehatan UK pada tahun 2014, lalu standar fasilitas Kesehatan untuk mental anak dan remaja yang dikeluarkan oleh Departemen Kesehatan India pada tahun 2014, serta teori pendukung antara lain parameter dari ruang penyembuh.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

a. Kajian Literatur

Kajian literatur merupakan suatu cara untuk menelusuri dan meneliti melalui kepastakaan dengan membaca berbagai buku, jurnal, dan literatur lain yang berkaitan dengan topik penelitian untuk menghasilkan suatu tulisan berkenaan dengan satu topik atau isu tertentu.

b. Observasi Lapangan

Observasi lapangan merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung di lapangan atau lokasi penelitian, dalam hal ini peneliti dengan berpedoman kepada desain penelitiannya perlu mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati langsung berbagai hal atau kondisi yang ada di lapangan. Salah satu contoh objek yang diobservasi adalah denah dari bangunan, bentuk ruang, elemen pendukung pada tiap-tiap ruangan, dan lain-lain.

c. Wawancara

Wawancara merupakan proses percakapan dua orang atau lebih yang berlangsung antara narasumber dan pewawancara dengan tujuan mengumpulkan data-data berupa informasi. Wawancara merupakan tanya jawab dengan seseorang untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal, dalam hal ini penulis mewawancarai dokter, psikolog, psikiater yang bertugas pada pusat pertumbuhan dan perkembangan, dengan diberikan pertanyaan seputar kondisi anak dan remaja yang beraktivitas di ruangan tersebut, jenis-jenis trauma atau penyakit yang dapat dibantu untuk diatasi melalui ranah arsitektur dalam hal ini elemen pendukung interior dalam suatu ruangan.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bentuk kegiatan atau proses sistematis dalam melakukan pencarian, pemakaian, penyelidikan, penghimpunan, penyediaan dokumen untuk memperoleh pengetahuan, keterangan, serta bukti, dan menyebarkannya kepada pihak yang berkepentingan. Dokumentasi yang diambil

antara lain pola ruang, kondisi di dalam ruangan, kondisi aktivitas bangunan dan lain sebagainya.

3.4 Analisis Data

Dari hasil pengumpulan data yang telah dilakukan dari beberapa sumber, data yang diperoleh akan berupa hasil observasi, dokumentasi berupa foto kondisi objek secara langsung, dan hasil wawancara dengan narasumber dari studi kasus. Penulis kemudian akan melakukan olah data dengan melakukan analisis dan menarik kesimpulan untuk mendapatkan kesesuaian dengan rumusan masalah dan tujuan dari dilakukannya penelitian.

Tahapan analisis data untuk penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, 2017, diantaranya sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Pada tahap reduksi data, maka yang dilakukan oleh penulis adalah merangkum, mengambil data yang penting, membuat klasifikasi, dan membuang data yang tidak diperlukan. Tahap ini perlu dilakukan selama proses penelitian berlangsung, karena semakin lama penelitian di lapangan dilakukan, akan semakin banyak, kompleks, dan juga rumit data yang didapatkan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah Menyusun sekumpulan informasi dan data yang memberi kemungkinan untuk dilakukannya penarikan kesimpulan dan pengambilan Tindakan. Dalam penelitian kualitatif data yang telah direduksi perlu disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, flowchart yang menunjukkan hubungan antar kategori. Dengan melakukan penyajian data ini, akan membantu penulis dalam memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan selanjutnya.

3. Kesimpulan/Verifikasi

Langkah selanjutnya dalam analisis penelitian kualitatif, setelah data sudah direduksi dan disajikan, perlu dilakukannya penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal akan bersifat sementara, hingga didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian berlangsung, maka penelitian akan memiliki kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian jika kesimpulan kredibel.